



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Agustus 2020

Halaman: 2

DIGANTI KELEMBAGAAN YANG LEBIH BESAR 2021, UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro Dilebur

YOGYA (KR) - Memasuki tahun 2021, sejumlah kelembagaan di lingkungan organisasi perangkat daerah (OPD) Kota Yogya akan mengalami perombakan. Salah satunya UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro yang bakal dibubarkan kemudian dilebur dalam kelembagaan yang lebih besar.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, tidak menampik hal tersebut. Tetapi bukan dalam arti membubarkan organisasinya melainkan perubahan struktur kelembagaan mulai dari nama hingga cakupan kerjanya. "Bukan dibubarkan, ti-

dak. Hanya nanti akan berganti saja karena tidak sebatas mengurus Malioboro namun sumbu filosofis," urainya, Senin (10/8).

Rencana perombakan organisasi yang berkaitan dengan ketugasan UPT Pengelolaan Ka-

wasan Malioboro merupakan hasil koordinasi bersama Pemda DIY. Terutama kaitannya dengan memperkuat sumbu filosofis Yogyakarta yang terbentang antara Tugu Pal Putih hingga Panggung Krapyak. Sehingga pengelolaan Malioboro yang selama ini diampu oleh UPT di bawah Dinas Pariwisata cakupannya perlu diperluas dan masuk dalam kelembagaan baru.

Terkait nama lembaga tersebut, Heroe mengaku masih dilakukan pengkajian. Koor-

dinasi dengan dewan selaku mitra kerja pemerintah juga terus dilakukan. Ditargetkan pada Januari 2021 sudah bisa digulirkan. "Sempat disepakati namanya namun diubah lagi. Intinya nanti sumbu filosofis, termasuk juga kawasan cagar budaya akan ada pengelola teknisnya. Lembaga itu masih tetap UPT, namun OPD induknya turut disesuaikan," imbuhnya.

Oleh karena itu, karena lembaga tersebut lebih bersifat budaya maka akan diampu oleh

Dinas Kebudayaan. Bahkan tidak hanya UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro saja yang organisasinya dirombak, tetapi Taman Pintar yang selama ini juga di bawah Dinas Pariwisata. Perombakan lembaga pengelola Taman Pintar ini kaitannya dengan pembangunan Taman Pintar II di Giwangsan yang akan mendapat dukungan danais. Sehingga Dinas Kebudayaan akan mendapat tanggung jawab dua UPT baru dengan ketugasan yang strategis.

Terhadap hal itu, Plt Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Kadri Renggono, mengaku siap menjalankan amanah tersebut. Pihaknya saat ini juga masih melakukan pembahasan internal mengenai ketugasan dan struktur organisasinya. Apalagi, khusus pengganti UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro, jabatan kepala bukan lagi eselon IV melainkan eselon III. "Kita harus siap. Di sisi lain kan tidak dibolehkan menambak pegawai. Ini yang masih digodok," katanya. (Dhi)-f

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005